

## INTISARI

**Latar Belakang :** Anemia merupakan masalah medik yang paling sering dijumpai di klinik seluruh dunia sebagai masalah kesehatan masyarakat. kelompok yang rentan menderita anemia adalah anak sekolah, karena berada dalam masa pertumbuhan yang membutuhkan zat gizi yang tinggi khususnya zat besi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Sekolah *fullday* merupakan model sekolah yang memberi tambahan waktu khusus yang memungkinkan aktifitas fisik lebih tinggi dari sekolah regular. Hal tersebut semakin lama akan membuat anak tidak mendapatkan asupan makan yang cukup dibandingkan anak sekolah pada umumnya.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *random sampling* dengan 30 responden pada kelompok *fullday* dan 30 responden pada kelompok *non fullday*. Analisa data yang digunakan adalah analisis *compare means* yaitu *independent t-test*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan sampel darah siswa.

**Hasil penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok *full day* dan *non fullday* didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah eritrosit.

**Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan jumlah eritrosit pada siswa sekolah dasar *fullday* dan *non fullday*

**Kata kunci :** eritrosit, jumlah eritrosit, anemia, *fullday*, *non fullday*.

## **ABSTRACT**

**Background :** *Anemia is a medical problem that is most often found in clinics around the world as a public health problem. vulnerable groups suffering from anemia are school children, because it is in its infancy that require high nutrients, especially iron is needed by the body. Full day of school is a model school which gives an extra special time that allows physical activity is higher than regular schools. It is the longer will make the children do not get adequate food intake compared to children of the school in general.*

**Methods :** *This study uses an observational analytic with cross sectional approach. The sampling technique uses random sampling with 30 respondents on a full day group and 30 responders in the group of non-full day. Analysis of the data used is the analysis of the compare means that independent t-test. Collecting data in this study using blood samples of students.*

**Result :** *The results showed that in the group of non full day and full day p value = 0.000 ( $p < 0.05$ ). These results indicate that there are differences in the number of erythrocytes.*

**Conclusion :** *The conclusion from this study is that there are differences in the number of erythrocytes in the elementary school students and a full day of non full day*

**Keywords :** *erythrocyte, red cell count, anemia, full day, non full day*